

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan jenis penelitian kausatif sesuai dengan permasalahan mengenai pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan *sales growth* terhadap *financial distress*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dengan menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampelnya.

#### **3.2 Objek penelitian**

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan *Sales Growth* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018.

#### **3.3 Jenis dan sumber data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data yang diperoleh dari dokumen sehubungan dengan objek penelitian, yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara. Data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan website IDX : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 3.4 Populasi, sampel dan teknik *sampling*

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2008), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam BEI tahun 2016-2018.

### 3.4.2 Sampel & Teknik *Sampling*

Data yang dapat penulis ambil ialah data telah dipilih menggunakan *purposive sampling method*. Menurut Sugiyono (2014), *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- 1) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2018 secara berturut-turut.

- 3) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan *sales growth*.

Kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* :

- 1) Perusahaan tersebut merupakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018.
- 2) Perusahaan tersebut secara periodik mempublikasikan laporan keuangan selama tahun pengamatan 2016-2018.
- 3) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami *earning per share* negatif selama dua tahun berturut-turut dalam periode pengamatan 2016-2018.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018	37
Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tidak melaporkan laporan keuangan tiap tahun selama 2016-2018 secara berturut-turut	(1)
Sampel Terpilih	36

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel terpilih 36 perusahaan Industri Barang Konsumsi yang memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan yang mengalami *financial distress* sebanyak 6 perusahaan dan yang tidak mengalami

*financial distress* sebanyak 31 perusahaan. Jadi jumlah sampel penelitian selama tiga tahun yaitu  $36 \times 3 = 108$ .

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012:58), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*. Sedangkan untuk variabel independen terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan *sales growth*.

#### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan *sales growth*.

#### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

- 1) Financial distress (Y) sebagai variabel *dummy* diproksikan dengan EPS negatif.
- 2) Rasio profitabilitas ( $X_1$ ) diproksikan dengan *return on asset* (ROA).

- 3) Rasio likuiditas ( $X_2$ ) diproksikan dengan *current ratio* (CR).
- 4) *Sales growth* ( $X_3$ ) akan diproksikan dengan pertumbuhan penjualan (*sales growth*).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi. Yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1.	Dependen : <i>Financial Distress</i>	1. Perusahaan <i>financial</i> <i>distress</i>	1 : Jika laba bersih operasi negatif dua tahun berturut-turut. 0 : Jika laba bersih operasi positif dua tahun berturut-turut.	Nominal ( <i>Dummy</i> )
2.	Independen : Profitabilitas (ROA)	1. Laba Setelah Pajak 2. Total Aset	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$	Ratio

3.	Independen :	1. Aset Lancar	$\frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$	<i>Ratio</i>
	Likuiditas (CR)	2. Hutang Lancar		
4.	Independen :	1. Pertumbuhan penjualan	<i>Sales Growth</i>	<i>Ratio</i>
	<i>Sales Growth</i>			

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

### 3.8 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menghubungkan antara satu atau beberapa variabel independen dengan variabel dependen yang berupa kategori. Menurut Ghozali (2016), menyatakan bahwa *logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan, asumsi multivariatif normal *distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (*metrik*) dan kategorikal (non *metrik*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi logistik dengan variabel dependen menggunakan variabel *dummy*.

#### 3.8.1 Model Regresi Logistik

Model regresi logistik dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)} = \text{Log dari perbandingan antara peluang } \textit{Financial Distress} \text{ dan peluang non } \textit{financial distress}$$

a = Konstanta

$b_{1-3}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = Likuiditas (CR)

$X_3$  = *Sales Growth*

$\varepsilon$  = Kesalahan (Error)

### 3.8.2 Kelayakan Model Regresi Logistik

Dalam menggunakan regresi logistik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai *overallfit* model terhadap data.

Hipotesis untuk menilai model *fit* yaitu :

H0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

HA : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini tidak akan menolak hipotesa nol agar model fit dengan data.

#### a. Hasil Pengujian Kelayakan Model

Dalam menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) dalam penelitian ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.

b. Hasil Pengujian Koefisien Regresi

Dalam penelitian ini untuk menguji koefisien regresi dapat dilihat pada *Omnibus Tests of Model Coefficients*. Nilai *Omnibus Tests of Model Coefficients* harus berada dibawah 0,05 jika menggunakan taraf kepercayaan 95%.

c. Hasil Pengujian Variabilitas

*Cox and Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk memperoleh koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression* maka dapat menggunakan *Nagelkerke's R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1.

d. Hasil Pengujian Ketepatan Prediksi

Pada model yang sempurna maka semua kasus dapat berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Apabila model *logistic* mempunyai homoskedastisitas maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (ROA, CR, dan *sales growth*) terhadap variabel terikat



(*Financial Distress*). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, yaitu dengan melihat tabel yang terdapat pada SPSS dengan standar signifikansi  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat ditarik kesimpulan :

1. Hipotesis 1 =  $H_1$ 
  - a. Jika signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara profitabilitas terhadap *financial distress*.
  - b. Jika signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_1$  ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap *financial distress*.
2. Hipotesis 2 =  $H_2$ 
  - a. Jika signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_2$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara likuiditas terhadap *financial distress*.
  - b. Jika signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_2$  ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara likuiditas terhadap *financial distress*.
3. Hipotesis 3 =  $H_3$ 
  - a. Jika signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_3$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *sales growth* terhadap *financial distress*.
  - b. Jika signifikansi  $> \alpha$ , maka  $H_3$  ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara *sales growth* terhadap *financial distress*.